Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website:
https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi
Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 4 No. 1, Januari 2025

Diterima: 05/12/2024; Diperbaiki: 03/01/2025; Disetujui: 15/01/2025

EFEKTIVITAS COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING BERBASIS WEB DALAM MENIGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB

Rifda Haniefa[1] Mohamad Samsudin[2]
[1]Universitas Negeri Jakarta
[2]Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman
[1]rifda.haniefa@unj.ac.id [2]34dinm@gmail.com

Abstract
Information and Communication Technology-based learning has become a crucial need to ensure education remains relevant to the demands and changes in the field of education. The Arabic Language Education Program at Universitas Negeri Jakarta applies a hybrid learning model in its learning process. The implementation of the hybrid learning model requires innovations that support the learning process, one of which is by applying a web-based Computer Assisted Language Learning (CALL) approach. The researchers found that students faced difficulties in mastering Arabic speaking skills, including aspects related to pronunciation, fluency, vocabulary, and content coherence. This study aims to determine the effectiveness of the web-based Computer Assisted Language Learning (CALL) approach in improving students' speaking skills. This study is a pre-experimental study using a one-group pre-test and post-test design. Data were collected through oral tests, observations, and interviews. The sample was selected using non-probability sampling with purposive sampling, focusing on 25 first-semester students of class A in the Arabic Language Education Program. Quantitative data were analyzed using SPSS 24 software. The statistical test results, evidenced by the difference in mean scores between the pre-test and post-test in the paired sample t-test, show a significance value (2-tailed) of 0.00 < 0.05, indicating that H0 is rejected and Ha is accepted. This data is further supported by the N-Gain score test results, which show an average N-Gain score of 71.0214, referring to Hake's g>0.7 category as high and Malzer's g>0.7 category as moderately effective. Through analysis and statistical tests conducted, it can be concluded that learning using the web-based Computer Assisted Language Learning (CALL) approach is proven to be effective in improving students' speaking skills.

Keywords: *Computer Assisted Language Learning (CALL), Web, Speaking Skills.*

Abstrak
Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting sehingga pembelajaran dapat relevan dengan tuntutan dan perubahan dalam dunia Pendidikan. Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Jakarta, dalam proses pembelajarannya menerapkan model *hybrid learning* Penerapan model *Hybrid learning* membutuhkan inovasi yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran salah satunya dengan menerapkan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab, diantaranya terkait Pengucapan (*Pronunciation*), Kefasihan (*Fluency*), Kosakata (*Vocabulary*), Kesesuaian Isi (*Content and Coherence*). Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui efektivitas pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen menggunakan *one group pre-test* dan *post-test*. Data dikumpulkan melalui tes lisan, observasi dan wawancara. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 1 kelas A dengan jumlah 25. Data kuantitatif dianalisa dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Hail uji statistik yang dibuktikan dengan perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada hasil *paired sample t test* dimana nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, data ini diperkuat dengan hasil uji N-Gain score yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 71.0214 merujuk kategori Hake g>0,7 yaitu berada di kategori tinggi dan Malzer g>0,7 yaitu berada di kategori cukup efektif. Melalui Analisa dan pengujian statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

Kata Kunci : *Computer Assisted Language Learning (CALL), Web, Keterampilan berbicara.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting sehingga pembelajaran dapat relevan dengan tuntutan dan perubahan dalam dunia pendidikan serta kualitas dan hasil belajar dapat meningkat (Nurlaili & Nurmairina, 2021a). Teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya (Andriani, 2016). TIK adalah salah satu faktor penting untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, kreatif, dan fleksibel. TIK diperlukan untuk membawa perubahan dan perbaikan kualitas pendidikan (Darmawati, 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak positif dan peluang yang besar untuk mengoptimalkan peningkatan mutu pendidikan, dimana perubahan berkembang secara pesat dan mengharuskan mahasiswa agar mampu mengimbangi serta memanfaatkan perubahan tersebut sebaik mungkin (Isma et al., 2022).

Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Jakarta, dalam pembelajarannya menerapkan model *hybrid learning*. *Hybrid learning* mengkombinasikan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran dalam jaringan (*online*) dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar mandiri mahasiswa dan mengurangi jumlah waktu pembelajaran luar jaringan (Ummah & Nasih, 2022). *Hybrid Learning* sendiri merupakan model pembelajaran yang menekankan proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan melalui desain pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan model online berbasis teknologi (Rahmawati & Pranowo, 2022). Pembelajaran dengan model *Hybrid Learning* memerlukan perubahan yang menyeluruh dalam metode pembelajaran dengan mengakomodasi teknologi baru. Pengajar dituntut untuk melakukan penyesuaian strategis dalam setiap proses pembelajaran (Akla, 2021).

Penerapan model *Hybrid learning* membutuhkan inovasi yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran salah satunya dengan menerapkan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL). CALL didefinisikan sebagai proses penggunaan komputer dalam pembelajaran yang menghasilkan peningkatan kemampuan bahasa peserta didik (Miftachudin, 2012). Computer Assisted Language Learning (CALL) adalah pendekatan pengajaran bahasa yang awalnya digunakan pada pengajaran Bahasa Inggris. Pendekatan ini menggunakan software computer untuk menyampaikan seluruh atau sebagian isi kandungan bahasa.

Computer Assisted Language Learning (CALL) yang pada penggunaannya menjadikan komputer sebagai media dalam menunjang proses belajar. Penerapan sistem pembelajaran berbantuan komputer akan sangat efektif dalam dunia pendidikan (Syawal, 2022). *Computer-Assisted Language Learning* (CALL), yang juga dikenal menggunakan nama lainnya seperti *Technology-Enhanced Language Learning* (TELL) atau ICT-*Based language learning*, secara sederhana didefinisikan menjadi penggunaan teknologi berbasis computer untuk tujuan pembelajaran bahasa dan berfungsi membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti sabagai multimedia, alat bantu dalam presentasi maupundemontrasi dalam pembelajaran (Mu'minin, 2022).

Ada sejumlah konsep dalam penerapan CALL, yang salah satunya adalah membagi penggunaan komputer sesuai dengan peran pengajar dan pengunaan alat sebagai penunjang (Amin, 2016). Pada penelitian ini CALL berperan sebagai pengajar dimana semua materi berada pada komputer sehingga peserta didik bisa mengulang materi sesuai dengan kemampuan dalam menangkap informasi akan materi yang diajarkan.

Pembelajaran bahasa Arab salah satunya berfokus dan bertujuan pada penguasaan keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain (Ramli & Hajar, 2022). Kemampuan berbicara

merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dengan tidak mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lain seperti kemampuan menyimak, membaca, menulis, kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia,karena dengan kemampaun tersebut individu dapat berkomunikasi dengan siapapun, baik dalam situasi formal maupun informal (Beta, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab semester 1, peneliti menemukan bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab, diantaranya terkait keterbatasan kosakata (*vocabulary*) mahasiswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide karena kurangnya penguasaan kosakata yang relevan dalam konteks tertentu. Pengucapan (*pronunciation*) mahasiswa sering mengalami kesalahan dalam melafalkan kata-kata bahasa arab, yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara. Minimnya latihan (*practice opportunities*) mahasiswa merasa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara.

Berdasarkan permasalahan terkait pembelajaran keterampilan berbicara diatas maka penerapan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan model *Hybrid learning* dapat menjadi alternatif solusi untuk menuntaskan permasalahan keterampilan berbicara. Pada penelitian ini peneliti mengimplementasikan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web.

Web adalah kumpulan dari halaman yang memuat multimedia yang berupa kombinasi dari video, gambar, teks, audio, yang terhimpun dalam sebuah domain dan dapat diakses melalui web browser (Ridwan, 2022). Adanya teknologi web ini memberikan referensi yang menunjang semangat belajar mengajar peserta didik dengan materi serta media yang dikemas dengan menarik dan penggunaannya menjadi lebih interaktif sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Dio & Ekohariadi, 2021). Penelitian mengenai keunggulan web sebagai bahan ajar juga telah banyak dilakukan,dan diantaranya menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media web mampu meningkatkan hasil belajar (Pujiastutik, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian Syifa Fauziah dkk (Fauziah et al., 2019) yang menjelaskan terkait peningkatan keterampilan berbicara siswa menggunakan *Computer Assisted Language Learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan berbicara siswa. Selanjutnya Nurlaili dan Nurmairina (Nurlaili & Nurmairina, 2021b) yang menjelaskan penerapan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) dengan bantuan menggunakan media video dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa pada pembelajaran bahasa Inggris, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Merujuk pada penelitian terdahulu, maka adanya penelitian ini adalah untuk memper-kuat penelitian sebelumnya terkait pembelajaran menggunakan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) dalam keterampilan berbicara beserta problematika yang terkait. Meski demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian - penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menjelaskan efektifitas pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web sebagai alternatif solusi untuk problematika yang peneliti temukan. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian dan jenis penelitian yang peneliti gunakan dimana peneliti bertujuan untuk mengetahui efektifitas pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kuantitaif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan (Waruwu, 2023). Desain penelitian ini adalah pre-eksperimen menggunakan one group *pre-test* dan *post-test*, dengan membandingkan dan mencari perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, perbedaan hasil dianggap sebagai akibat dari perlakuan dalam eksperimen atau treatment yang dilakukan (Effendi, 2013). Data dikumpulkan melalui tes lisan,

observasi dan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dari PBA UNJ. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik non probability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 1 kelas A dengan jumlah 25 mahasiswa. Data kuantitatif dianalisa dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini meliputi data hasil *pre-test* dan *post-test* setelah melakukan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan pendekatan Computer Assisted Language Learning (CALL) berbasis web. Sebelum melaksakan *pre-test* dan *post-test* peneliti melakukan observasi langsung partisipan terkait proses pembelajaran keterampilan berbicara di kelas, metode yang digunakan serta respon mahasiswa serta untuk menemukan kendala-kendala dalam proses pembelajaran, untuk memperkuat temuan peneliti terkait permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran keterampiran berbicara peneliti melakukan wawancara mendalam ke 6 orang mahasiswa terkait proses pembelajaran, kendala atau permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dan alternatif solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara mendalam terhadap dosen keterampilan berbicara terkait kendala dan permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan permasalahan yaitu terkait keterbatasan kosakata (*vocabulary*) mahasiswa, pengucapan (*pronunciation*) mahasiswa sering mengalami kesalahan dalam melafalkan kata-kata bahasa arab, yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara, dan minimnya latihan (*practice opportunities*) mahasiswa. Alternatif solusi yang peneliti terapkan adalah pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web.

Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pre-test, treatment, dan post-test. *Pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa 5 soal lisan dengan 4 kriteria penilaian yaitu Pengucapan (*Pronunciation*), Kefasihan (*Fluency*), Kosakata (*Vocabulary*), Kesesuaian Isi (*Content and Coherence*). Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis melalui uji *paired sample t test* dan N-Gain

menggunakan SPSS. Sebelum melakukan uji efektivitas terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis statistik atau uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum data sampel diuji dengan pengujian statistik lebih lanjut. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk karena sampel berjumlah kecil. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil	**Nilai Sig.**
Pretest	.275
Posttest	.265
N	25

Berdasarkan tabel diatas dapt diketahui nilai Sig. uji normalitas pre-test sebesar 0.275 dan nilai Sig. uji normalitas post-test sebesar 0.265. karena nilai Sig. *pre-test* dan *post-test* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas sebagai uji asusmsi dasar penelitian, peneliti melakukan uji *paired sample t test* untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan atau berhubungan. Berdasarkan hasil paired sample t *test* untuk nilai *pre test* dan *post test* perbedaan rata-rata sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Paired Sample T Test

Pair		**Mean**	**Sig. (2-tailed)**	**N**
Kelas Eksperimen	Pretest	63.80	.000	25
	Posttest	88.60	.000	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test keterampilan berbicara sebesar 63.80 dan rata-rata dilai *post-test* sebesar 88.60 lebih besar dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 24.80, dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil keterampilan berbicara. Perbedaan tersebut signifikan (nyata) dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rat-rata nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan berbicara mahasiswa. Berikut adalah diagram perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil nilai keterampilan berbicara mahasiswa.

Diagram 1. Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

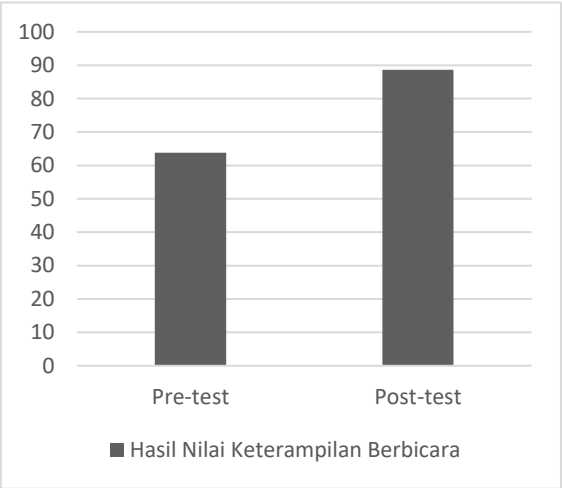

Peneliti juga melakukan analisis *normalized gain* atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektifivitas pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web dalam meningkatkan keterampilan berbicara, dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Uji N-gain dilakukan menggunakan SPSS yang kemudikan dianalisis melalui empat kategori efektifitas N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Malzer

Persentase %	**Tafsiran**
<40	Tidak Efektif

40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4. Kategori Pembagian N-Gain Score Hake

Nilai N-Gain	**Kategori**
g>0,7	Tinggi
0,3≤ g≤ 0,7	Sedang
g,0,3	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai N-Gain sebagai berikut:

Tabel 5. nilai N-Gain

Nilai	N-Gain Persen
Mean	71.0214
Minimum	42.86
Maximum	100.00
Range	57.14

Berdasarkan hasil uji N-Gain score pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 71.0214 merujuk kategori Malzer g>0,7 yaitu berada di kategori tinggi. Merujuk pada standar tafsiran efektifitas N-Gain (%) menurut Hake berada di kategori cukup efektif.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan, dari uji normalitas, uji paired sample t test, dan N-Gain dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa implementasi pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Sub bab pembahasan ini menjelaskan kesesuaian hasil penelitian yang diperoleh dengan teori-teori yang disebutkan di bagian pendahuluan. Teori-teori tersebut berkaitan dengan pembelajaran keterampilan berbicara dan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web.

Analisis pertama adalah kesesuaian pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, peneliti menemukan kesesuaian pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Peneliti menggunakan web www.arabicforall.net untuk menerapkan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web. Pada web tersebut terdapat materi berbentuk suara yang bersumber dari native, sehingga mahasiswa dapat berlatih dan membetulkan pengucapan serta kefasihan bahasa Arab mereka. Selain itu juga dapat menambah pembendaharaan kosa kata yang berpengaruh pada pemahaman isi bacaan. Sehingga permasalahan terkait Pengucapan (*Pronunciation*), Kefasihan (*Fluency*), Kosakata (*Vocabulary*), Kesesuaian Isi (*Content and Coherence*) dapat teratasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh (Miftachudin, 2012) bahwasannya *Computer Assisted Language Learning* (CALL) dapat peningkatan kemampuan bahasa peserta didik.

Analisis kedua adalah kesesuaian pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web untuk *Hybrid learning*. *Hybrid learning* yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran dalam jaringan (*online*) membutuhkan pendekatan yang sesuai, diantaranya dengan menerapkan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web, dimana pendekatan ini dapat memaksimalkan belajar mandiri mahasiswa. Penerapan pendekatan CALL berbasis web ini menjadi panduan bagi mahasiswa dalam berlatih serta meningkatkan keterampilan berbicara secara terarah. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara terkait pengucapan, kefasihan, kosakata, dan pemahaman konten melalui pendekatan CALL berbasis web ini.

Analisis selanjutnya adalah kesesuain *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Hal ini terbukti efektif secara statistik yang dibuktikan dengan perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada hasil *paired sample t test* dimana nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, data ini diperkuat dengan hasil uji N-Gain score yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 71.0214 merujuk kategori Hake g>0,7 yaitu berada di kategori tinggi dan Malzer g>0,7 yaitu berada di kategori cukup efektif. Melalui Analisa dan pengujian statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

KESIMPULAN

Computer Assisted Language Learning (CALL) didefinisikan sebagai proses penggunaan komputer dalam pembelajaran yang menghasilkan peningkatan kemampuan bahasa peserta didik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan CALL berbasis web yang diimplementasikan pada proses pembelajaran *hybrid learning*. CALL berperan sebagai pengajar dimana semua materi berada pada komputer sehingga peserta didik bisa mengulang materi sesuai dengan kemampuan dalam menangkap informasi akan materi yang diajarkan. Hasil uji statistik berupa uji *paired sample t test* dan uji N-Gain menunjukkan bahwa pendekatan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) berbasis web efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

Akla, A. (2021). Arabic Learning by Using Hybrid Learning Model in University. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *13*(1), 32–52.

Amin, R. (2016). Computer Assisted Language Learning (CALL): Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris Berbantuan Komputer. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, *10*(2), 281–298.

Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, *12*(1), 117–126.

Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *2*(2), 48–52.

Darmawati, D. (2023). Integrasi dan manfaat tik dalam dunia pendidikan. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(3), 980–998.

Dio, Y. A., & Ekohariadi, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pemrograman Web (Studi Kasus: Smks Semen Gresik). *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, *6*(2), 139–152.

Effendi, M. S. (2013). Desain eksperimental dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, *6*(1), 87–102.

Fauziah, S., Herlina, H., & Nurhasanah, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Computer Assisted Language Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129–141.

Miftachudin, M. (2012). The role of Computer Assisted Language Learning (CALL) for English language learning of elementary and high schools in Indonesia. *Register Journal*, *5*(2), 107–122.

Mu'minin, C. (2022). Pengembangan Media Computer Assisted Language Learning (CALL) Materi Recount Text Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3).

Nurlaili, N., & Nurmairina, N. (2021a). Penerapan Computer Assisted Language Learning (Call) Dengan Bantuan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Speaking Ability Mahasiswa Di Umn Al Washliyah Medan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, *4*(1), 268–274.

Nurlaili, N., & Nurmairina, N. (2021b). Penerapan Computer Assisted Language Learning (Call) Dengan Bantuan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Speaking Ability Mahasiswa Di Umn Al Washliyah Medan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, *4*(1), 268–274.

Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 25–36.

Rahmawati, D., & Pranowo, D. D. (2022). Hybrid learning dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. *LITERA*, *21*(2), 217–226.

Ramli, R. B., & Hajar, I. (2022). Kemampuan Mahasiswa Bercerita Menggunakan Aplikasi Siniar Berbasis Literasi Digital pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *8*(2), 808–817.

Ridwan, M. (2022). Keefektifan Web Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, *5*(1), 82–89.

Syawal, A. B. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING (CALL) BAHASA ARAB SISWA SMAN 1 LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, *2*(2 (Mei)).

Ummah, A. T., & Nasih, A. M. (2022). Problematika Penerapan Model Hybrid Learning pada Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa di Departemen Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, *2*(9), 1255–1271.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896–2910.